

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan industri merupakan upaya jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi yang tidak seimbang, terlalu bergantung pada sektor pertanian menuju struktur ekonomi yang lebih kuat dan seimbang antara pertanian dan industri. Pembangunan industri bertujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan ekspor, meratakan kesempatan berusaha, mendukung pembangunan daerah, menghemat devisa serta memanfaatkan sumber daya alam, energi dan sumber daya manusia. Berdasarkan tingkat kepentingan pada setiap tujuan dalam pengembangan kawasan, tujuan ekologi harus lebih diprioritaskan. Prioritas tujuan ekologi meliputi kualitas dan daya dukung lingkungan, tujuan ekonomi yaitu pertumbuhan industri besar, menengah dan industri kecil yang mampu bersaing dengan industri lain sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru. (Winarno, 2020).

Penentuan lokasi industri di dukung oleh kebijakan pemerintah melalui Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pasuruan No. 1 Tahun 2022, Rencana kawasan industri berada di Kelurahan Blandongan dengan luas 57,51 Ha, Kelurahan Kepel dengan luas 87,84 Ha, Kelurahan Tapaan dengan luas 49,09 Ha, sehingga luas total Kawasan Industri di Kecamatan Bugul Bugul yaitu 194,44 Ha, sedangkan di Kelurahan Mandaranrejo dengan luas 33,85 Ha dan Kelurahan Panggungrejo dengan luas 7,94 Ha sehingga luas total di Kecamatan Panggungrejo yaitu 41,79 Ha. Kawasan industri tersebut direncanakan karena untuk mendukung adanya pembangunan Jalan Lingkar Utara, keberadaan Jalan Lingkar Utara tersebut diharapkan mampu menjadi aksesibilitas bagi kawasan industri nantinya.

Kawasan industri dengan tepat diharapkan dapat membantu industri dalam hal perekonomian, sehingga dapat beroperasi atau berproduksi dengan lancar, efektif dan efisien. Teori lokasi industri merupakan ilmu yang digunakan untuk menentukan lokasi dalam kegiatan ekonomi berdasarkan kesiapan dan kemampuan lahan terhadap berbagai macam usaha/kegiatan. Suatu kegiatan yang produktif akan memilih lokasi yang dapat memperoleh input secara efisien. Input tersebut tidak hanya berbentuk fisik, tetapi juga berbentuk jasa, seperti jasa prasarana dan sarana, institusi pendukung, maupun kualitas sumberdaya manusia (Maryunani, 2003).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan Kawasan Industri. Sedangkan Kawasan Industri adalah bentangan lahan yang diperuntukan bagi kegiatan industri berdasarkan

rencana tata ruang wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Industri merupakan suatu kegiatan pengolahan yang berdasar pada faktor demand dan suply dalam menentukan harga barang dan jasa yang mencakup kegiatan pada bidang ekonomi produktif, sehingga memiliki nilai tambah serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta memiliki izin usaha. Sektor industri mampu mendorong percepatan pembangunan ekonomi, dimana sektor industri memiliki peranan untuk mengatasi masalah pengangguran dan terciptanya ekonomi yang bersifat padat karya. Di masa yang akan datang, Indonesia akan menghadapi tantangan bonus demografi, tantangan untuk mempercepat peningkatan produktivitas dan inovasi nasional, serta tantangan dalam menjawab ekspektasi dunia usaha dan masyarakat. Untuk menjawab tantangan tersebut, perlu dipersiapkan infrastruktur sebagai kebutuhan dasar bagi semua elemen. Infrastruktur industri sebagai pra syarat peningkatan daya saing seperti infrastruktur teknologi, infrastruktur data, infrastuktur logistik, infrastruktur pasar dan SDM industri akan semakin ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Infrastruktur merupakan fasilitas fisik yang dikembangkan dan dibutuhkan guna mendukung fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, pengolahan limbah, tenaga listrik dan pelayanan lain dalam upaya mencapai tujuan sosial dan ekonomi. (Saputro, 2020)

Kawasan industri memerlukan infrastruktur yang memadai untuk membantu operasional kegiatan industri dan meningkatkan pelayanan kawasan industri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 tentang Kawasan Industri, infrastruktur kawasan industri disediakan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah serta perusahaan kawasan industri. Setiap kawasan industri membutuhkan infrastruktur yang berbeda-beda. Hal ini didasarkan oleh jenis industri yang terdapat pada kawasan industri tersebut. Keberadaan infrastruktur pada kawasan industri di Kota Pasuruan sudah tersedia di tiap kawasan industri. Akan tetapi kondisi infrastruktur tersebut ada yang masih kurang layak atau kurang memadai dan ada yang mengalami kerusakan serta jumlah ketersediaan infrastrukturnya ada yang belum sesuai dengan standar yang ada. Sebelum membangun kawasan industri, penting untuk memilih lokasi yang dapat memenuhi kebutuhan umum para investor. Selain itu, perlu dipastikan bahwa lokasi kawasan industri berada dalam wilayah yang sesuai dengan rencana tata ruang yang ditetapkan. Pemilihan lokasi yang tepat juga dapat membantu menghemat biaya pembangunan kawasan industri.

Berdasarkan uraian potensi dan permasalahan tersebut, maka diperlukan kajian mengenai Tingkat Kesiapan Rencana Kawasan Industri Kota Pasuruan sehingga kebutuhan akan infrastruktur dan prasarana pendukung mampu terpenuhi dengan baik serta dalam perkembangannya mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar kawasan industri

dalam pemenuhan tenaga kerja dan sebagai pelaku usaha serta mampu memperbaiki masalah tata ruang dan mencegah terjadi dampak negatif lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas industri.

1.2 Rumusan Masalah

Rencana pembangunan kawasan industri di Kota Pasuruan harus memperhatikan kemampuan lahan pada lokasi perencanaan dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur sehingga mampu menunjang pembangunan kawasan industri secara tepat dan efisien, karena jika tidak maka akan terjadi ketimpangan pada sektor industri dan terjadinya perubahan lahan yang tidak terkontrol. Kawasan industri di Kecamatan Panggungrejo dan Kecamatan Bugul Kidul masih dalam tahap pembebasan lahan, dalam artian peneliti belum dapat mengetahui strategi yang tepat dalam pembangunan kawasan industri tersebut. Sehingga dalam permasalahan tersebut, pertanyaan yang diajukan yaitu Tingkat Kesiapan Rencana Kawasan Industri Kota Pasuruan sehingga dalam proses pembangunannya sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku dalam memberikan dukungan pada rencana kawasan industri di Kota Pasuruan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran penelitian Tingkat Kesiapan Rencana Kawasan Industri Kota Pasuruan adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kesiapan pembangunan kawasan industri sesuai dengan peraturan tata ruang yang didukung dengan infrastruktur, berwawasan lingkungan dan efisien serta mampu dalam menyediakan kebutuhan infrastuktur sehingga pada masa yang akan datang mampu menarik para investor bagi pengembangan industri dan mempercepat pemerataan industri di Kota Pasuruan.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kesesuaian Kawasan Industri dengan tata ruang wilayah Kota Pasuruan.
2. Mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur Kawasan Industri Kota Pasuruan.
3. Menilai tingkat kesiapan Kawasan Industri Kota Pasuruan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbagi menjadi menjadi 2 (dua) yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi adalah sebagai berikut:

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi akan dilakukan di Kecamatan Panggungrejo tepatnya pada Kelurahan Mandaranrejo dan Kelurahan Panggungrejo, Kecamatan Bugul Kidul pada Kelurahan Tapaan, Kelurahan Kepel dan Kelurahan Blandongan. Kelurahan tersebut merupakan kelurahan yang terdampak rencana kawasan industri, dasar dalam penetapan wilayah deliniasi berupa hasil observasi dan Perda No. 1 Tahun 2022 Tentang RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 serta belum ada penelitian sebelumnya yang membahas terkait kesiapan infrastruktur dalam pembangunan kawasan industri yang ada. Dasar pertimbangan lainnya yaitu:

1. Kegiatan perekonomian Kota Pasuruan yang cenderung berada di Selatan Kota sehingga pada bagian Utara perlu adanya pengembangan sistem pelayanan melalui sektor industri.
2. Terdapat rencana pembangunan Jalan Lingkar Utara dengan panjang 10meter yang nantinya akan menjadi akses baru untuk mendukung kawasan industri. Dasar pertimbangan ini menjadi penting karena jika nilai kesiapan infrastruktur dapat optimal maka mampu menarik para investor.

Luas wilayah rencana kawasan industri di Kecamatan Bugul Kidul yaitu 194,44 ha dan Kecamatan Panggungrejo seluar 41,79 ha. Adapun untuk batasan fisik lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Selat Madura
Sebelah Timur	: Kabupaten Pasuruan
Sebelah Selatan	: Kecamatan Purworejo
Sebelah Barat	: Kecamatan Gadingrejo

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian Kesiapan Infrastruktur Dalam Pembangunan Kawasan Industri Kota Pasuruan akan dibatasi pada berkaitan dengan kebutuhan infrastruktur berdasarkan pedoman teknis pembangunan kawasan industri. Rencana kawasan industri diarahkan pada jenis industri yang rendah polutan. Materi lain yang akan dibahas meliputi kawasan industri, definisi infrastruktur dan kebutuhan infrastruktur berdasarkan jenisnya industri dan standar penyediaan infrastruktur pada kawasan industri.

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Keluaran dan manfaat penelitian merupakan langkah untuk mengetahui sejauh mana kontribusi penelitian ini terhadap pihak-pihak terkait terutama pemerintah, masyarakat dan bagi peneliti sendiri.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian dari penelitian ini dengan judul Kesiapan Infrastruktur Dalam Pembangunan Kawasan Industri Kota Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya kesesuaian Kawasan Industri dengan tata ruang wilayah Kota Pasuruan.
2. Teridentifikasinya kebutuhan infrastruktur Kawasan Industri Kota Pasuruan.
3. Teridentifikasinya tingkat kesiapan Kawasan Industri Kota Pasuruan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terkait Kesiapan Infrastruktur Dalam Pembangunan Kawasan Industri Kota Pasuruan terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Perubahan penggunaan lahan menjadi kawasan industri dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat dengan masyarakat sebagai objek utama sering terjadi ketidaksiapan untuk memenuhi kualifikasi yang diperlukan industri, sebagai penyedia jasa penunjang terhadap perubahan yang terjadi. Penelitian dalam mengidentifikasi kesiapan infrastruktur diperlukan dalam memberikan kesempatan lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat dan meningkatkan perekonomian wilayah. Diharapkan hasil ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dalam pengambilan keputusan dalam hal mempersiapkan perubahan aktivitas perekonomian di lingkungan masyarakat setempat.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah dalam mengembangkan dan menyediakan infrastruktur penunjang kawasan industri dalam upaya meningkatkan aksesibilitas sekitar lokasi industri di Kota Pasuruan sehingga tujuan kawasan industri berhasil mencapai sasaran.

1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan terbagi menjadi pendahuluan, keluaran dan manfaat, kajian teori dan metodologi. Adapun penjelasan untuk masing-masing pembagian bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian rumusan masalah yang menjadi inti dari sebuah latar belakang, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, keluaran dan manfaat serta sistematikan penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yang diperoleh dari penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi yang akan digunakan dalam penelitian untuk memecahkan permasalahan dan mencapai tujuan yaitu mencakup jenis penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV KONDISI KAWASAN INDUSTRI

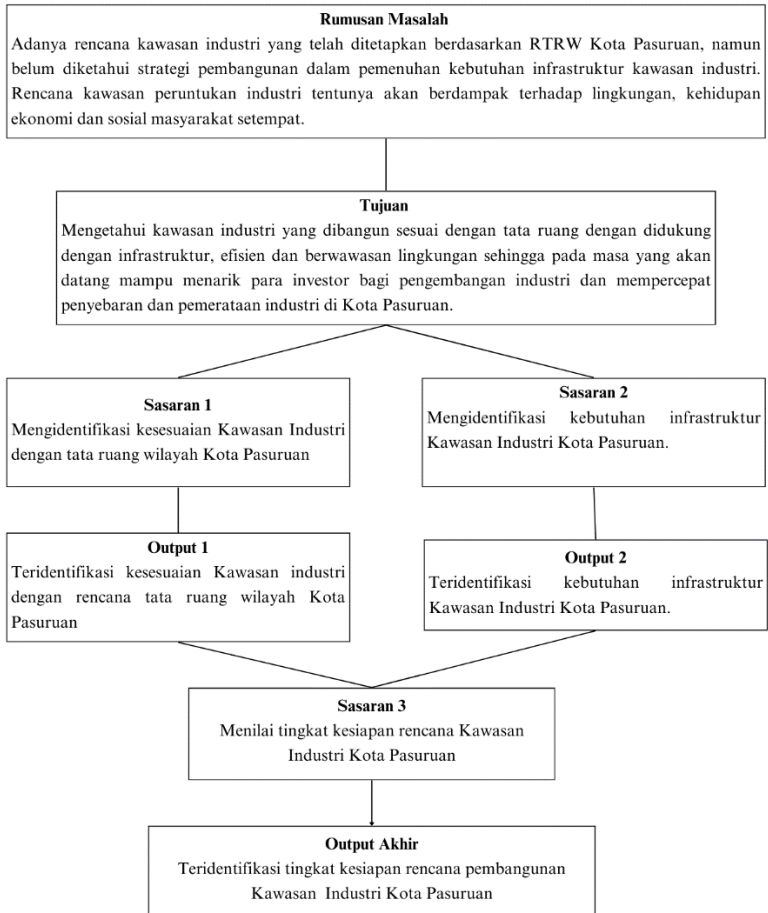
Pada bab ini berisikan kondisi wilayah perencanaan yang dihasilkan dari temuan peneliti.

BAB V TINGKAT KESIAPAN KAWASAN INDUSTRI KOTA PASURUAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian yang menjawab keseluruhan rumusan masalah pada setiap sasaran yang telah diuraikan. Hasil yang didapatkan melalui serangkaian proses analisis.

BAB VI PENUTUP

Bagian bab ini merupakan kesimpulan hasil akhir dari keseluruhan temuan penelitian dan juga rekomendasi.



Bagan 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian

